

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi internet merupakan sebuah teknologi interaktif yang dipergunakan sebagai media penyampaian informasi atau bertukar data dengan orang di seluruh dunia. Banyak hal yang dapat dilakukan menggunakan website khususnya untuk bertransaksi online seperti toko online dan sebagainya.

Saat ini banyak website toko online yang muncul dan berkembang namun tidak semua muncul di halaman pertama pada mesin pencari Google, itu bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti website tidak *SEO friendly*, kualitas domain yang rendah, nama domain yang tidak relevan dengan produk yang dijual, dan lainnya. Sehingga banyak yang menggunakan *expired* domain dalam membangun sebuah website.

Banyak penyedia domain menjual *expired* domain dengan harga yang lebih mahal dari harga *fresh* domain atau domain baru padahal belum ada penjelasan maupun penelitian resmi yang menyatakan bahwa *expired* domain lebih unggul daripada *fresh* domain. Sedangkan itu pada halaman resmi situs pencarian *expired* domain (Domcop.com) mengemukakan bahwa *search engine* lebih memilih domain yang lebih tua karena domain yang lebih tua lebih dapat dipercaya. Pada sisi lain, Richard Baxter founder dan CEO (Chief Executive Officer) pada situs builtvisible.com mengatakan bahwa ketika membeli sebuah domain, dan mengubah hosting, WHOIS, DNS dan mengalihkan domain tersebut, pada waktu yang sama akan me-reset nilai SEO dari domain tersebut.[1]

Anggara (2018), dalam penelitiannya mengatakan bahwa domain *expired* dengan matriks yang tepat dan didukung dengan *history* yang bagus lebih cepat dan lancar juga cenderung stabil dalam proses *indexing*. Matriks yang sangat berpengaruh cukup besar dalam proses *indexing* adalah *Trust ratio* dan kualitas *backlink*. Namun walaupun sebuah domain *expired* mempunyai *backlink* yang berkualitas tapi tidak didukung oleh *history* domain yang bagus dan masih meninggalkan *index* yang cukup banyak di mesin pencari maka itu akan memperlambat proses *indexing*. [17]

Masyarakat yang memiliki bisnis online berpeluang besar memaksimalkan bisnisnya dengan membuat situs toko online dan menggunakan *Search engine* Google untuk peng-*index*-an, khususnya *index* gambar sebagai media promosi. Peneliti memilih menganalisis *index* gambar karena gambar merupakan media grafis yang sangat diperlukan dalam periklanan dan memiliki daya tarik tersendiri dalam mendorong munculnya niat konsumen untuk membeli sebuah produk. [2]

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan CMS Wordpress untuk membuat website toko online. Peneliti memilih menggunakan Wordpress karena menurut situs Builtwith.com merupakan salah satu CMS yang sangat populer dan paling banyak digunakan untuk pengembangan website dikalangan internet marketing. Disamping itu CMS wordpress sudah SEO *friendly* sehingga website disenangi oleh mesin pencari, termasuk Google. Bahkan seorang anggota tim Google Matt Cutts menyarankan untuk menggunakan Wordpress dalam membangun sebuah website ketika berbicara pada sebuah event WordCamp di San Francisco. [3]

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti disini akan menganalisa Google image *index* dengan melakukan perbandingan penggunaan *Expired Domain* dan *Fresh Domain* studi kasus toko online menggunakan CMS Wordpress.

Penelitian ini menyimpulkan bagaimana sebenarnya pengaruh *Expired Domain* pada peng-*index*-an gambar di mesin pencari Google dibandingkan dengan *Fresh Domain*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh menggunakan *Expired Domain* dibandingkan dengan *Fresh Domain* untuk peng-*index*-an gambar pada *Search Engine* Google gambar.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti akan membuat 2 (dua) *website* toko online yang berisi konten yang sama menggunakan CMS Wordpress.
2. Peneliti akan menganalisis *website* yang menggunakan *Expired Domain* dan akan dibandingkan dengan *website* yang menggunakan *Fresh Domain* pada peng-*index*-an gambar di google gambar.
3. Peneliti menggunakan pengecekan manual untuk mengecek jumlah *index* gambar dan *index search* pada *Search engine* Google.
4. Peneliti menggunakan *website* [web.archive.org](http://web.archive.org) dan [whois.domaintools.com](http://whois.domaintools.com) untuk melakukan pengecekan status domain.
5. Peneliti menggunakan plugin Google XML Sitemap, dan XML Sitemap Image sebagai pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian serta menyusun skripsi ini adalah :

1. Sebagai syarat kelulusan Strata 1 (S1) pada Universitas AMIKOM Yogyakarta
2. Menganalisa *index* Google gambar dengan melakukan perbandingan penggunaan *Expired Domain* dengan *Fresh Domain* pada dua website toko online yang memiliki konten yang sama.
3. Menerapkan ilmu teori dan praktik yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Memenuhi persyaratan kurikulum bagi jenjang Strata-1 Universitas AMIKOM Yogyakarta.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar pengguna yang akan membeli sebuah domain akan diketahui bagaimana sebenarnya pengaruh *Expired Domain* tersebut pada peng-*index*-an gambar di *Search engine* dibandingkan dengan *Fresh Domain*.

#### 1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan, maka dalam menganalisis perbandingan *expired domain* dengan *fresh domain* ini diperlukan data yang benar, akurat dan lengkap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

#### 1. Studi Literatur

Studi literature dilakukan untuk meperoleh data, teori-teori dari hasil analisa dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil analisa tersebut akan dijadikan acuan untuk penelitian peneliti yang akan digunakan untuk melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya.

#### 2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti serta secara cermat dan sistematis.

### 1.6.2 Tahap Analisis

Teknik analisis dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengubah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Langkah dan Prosedur Analisis data laporan ini adalah :

#### 1. Analisis kebutuhan fungsional

Merupakan pendefinisian fungsi sistem yang harus disediakan, bagaimana reaksi sistem terhadap input dan apa yang harus dilakukan sistem pada situasi khusus.

## 2. Analisis kebutuhan non fungsional

Menganalisis kebutuhan pendukung bagi sistem.

### 1.6.3 Tahap Perancangan Sistem

Merupakan kegiatan yang menentukan proses dan data yang diperlukan sistem. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *flowchart* untuk menggambarkan alur proses pada sistem.

Langkah Perancangan Sistem adalah sebagai berikut :

#### 1. Perancangan Alur Program

Merupakan kegiatan merancang alur kerja dari awal penelitian sampai mendapatkan hasil menggunakan model *flowchart*.

#### 2. Perancangan Database

Merupakan kegiatan menampilkan rancangan *database* sistem dari CMS Wordpress yang digunakan untuk membuat *website* pada penelitian yang akan dilakukan.

#### 3. Perancangan Desain Interface

Merupakan kegiatan merancang tampilan interface dari sebuah halaman CMS Wordpress yang akan digunakan untuk pembuatan *website* dalam penelitian yang akan dilakukan.

### 1.6.4 Tahap Dokumentasi

Adalah kegiatan mendokumentasikan penelitian mulai dari pemilihan domain, pembuatan *website* menggunakan CMS Wordpress, hingga analisis hasil setiap harinya menggunakan *screenshot* ataupun video.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan perihal yang melatar-belakangi penelitian, merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti, menentukan batasan-batasan penelitian, menentukan tujuan dari penelitian, menjelaskan manfaat dari penelitian, menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, dan merumuskan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam analisis dan pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, referensi yang menjadi rujukan, definisi-definisi atau model yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, dan tentang perangkat lunak yang digunakan untuk keperluan penelitian.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran dari objek penelitian. Dalam bab ini peneliti juga menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan penelitian yang meliputi analisis terhadap sistem yang akan dibangun dan perancangan sistem yang berisikan model-model rancangan sistem yang akan dibangun.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini digunakan peneliti untuk memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian mulai dari tahapan analisis, desain, implementasi desain, dan

hasil dari penelitian. Pemaparan hasil penelitian berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun statistik.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjabarkan kesimpulan dan saran. Tahapan kesimpulan adalah mengemukakan kembali masalah penelitian, hipotesis, dan bukti-bukti yang dihasilkan dan akhirnya menarik kesimpulan apakah sistem yang dibuat berhasil atau tidak. Tahapan saran adalah manifestasi terhadap permasalahan yang diteliti.

